

Pelatihan Inovasi Pembelajaran di Era Kenormalan Baru pada Guru-Guru SMK Islam Baidhaul Ahkam Sepatan

Goziyah¹, Agus Sulaeman^{1*}, Achmad Suherman²

¹Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Tangerang

²Manajemen SDM, Universitas Singaperbangsa Karawang

*sultanwahyu13@gmail.com

Abstrak

Era kebiasaan baru dalam dunia pendidikan menjadi tantangan bagi pelaku pendidikan. Dampak yang ditimbulkan pandemi Covid-19 sangat luas dan bersifat multi dimensi. Kegiatan belajar mengajar yang biasanya dilaksanakan secara tatap muka secara langsung, dimana pendidik dan peserta didik hadir secara fisik di ruang-ruang kelas dan tempat-tempat belajar, kini digantikan dengan kegiatan pembelajaran melalui media elektronik (*e-learning*) baik secara sinkron ataupun secara nir-sinkron. Metode pembelajaran jarak jauh atau BDR masa pandemi Covid-19 di tahun pelajaran 2020/2021 harus dilakukan. Guru dan murid harus siap melaksanakan pembelajaran daring. Guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran harus memperoleh pelatihan-pelatihan agar pembelajaran daring menarik dan tidak jenuh. Pelatihan yang diberikan pada guru SMK Islam Baidhaul Ahkam berupa penguatan motivasi, metode pembelajaran daring, dan memberikan beberapa alternatif laman resmi baik untuk digunakan oleh pendidik (guru), peserta didik maupun orangtua peserta didik dalam pembelajaran daring.

Kata kunci: daring, guru, pembelajaran.

Dikirim: 23 Maret 2021

Direvisi: 26 April 2021

Diterima: 28 April 2021

PENDAHULUAN

Era kebiasaan baru tidak asing dengan pembelajaran online atau dalam jaringan (daring) walaupun selama ini masih menjadi pro dan kontra di masyarakat. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor pemicunya. Selain berkaitan dengan kendala para siswa sampai permasalahan orangtua dalam mendampingi anaknya dalam melakukan pembelajaran online, juga berkaitan kuota pulsa yang berimbas pada tingginya biaya. Oleh karena itu, dibutuhkan solusi dan inovasi untuk pembelajaran di era kebiasaan baru ini. Sebagai upaya maka kita membuat kegiatan pengabdian pada masyarakat untuk memberikan edukasi kepada guru-guru di SMK agar dapat melaksanakan pembelajaran yang baik walaupun di era kebiasaan baru seperti saat ini, tentu dengan berinovasi.

Kehadiran guru secara fisik dan kontak langsung dengan siswa, harus tetap ada untuk pembinaan karakter, kedisiplinan. Ada kebiasaan-kebiasaan baik yang tidak bisa dipisahkan dari kehadiran seorang guru. Seorang guru bukan hanya bertugas sebagai pengajar namun juga sebagai peletak dasar pendidikan karakter. Dalam mendidik siswa, guru tidak saja menekankan soal transfer ilmu pengetahuan tetapi bagaimana guru memberikan teladan. Oleh karena itu guru harus mampu berinovasi pada metode, media pembelajaran agar pembelajaran dapat tetap berjalan dengan baik.



METODE PELAKSANAAN

Tim pengabdian melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berkaitan dengan “Pelatihan Inovasi Pembelajaran di Era Kebiasaan Baru” dilakukan dengan metode daring melalui zoom. Langkah-langkah kegiatan pengabdian antara lain: (1) tim pengabdian menentukan kebutuhan bagi guru dalam mengajar; (2) tim pengabdian memberikan materi tentang metode pembelajaran di era kebiasaan baru melalui zoom meeting; (3) peserta dipersilakan untuk melakukan diskusi/tanya jawab terkait materi yang disampaikan; (4) tim pengabdian melakukan evaluasi.

Waktu dan Tempat

Waktu dan Tempat Pelatihan Guru SMK Baidahul Ahkam ini dilaksanakan melalui zoom meeting pada tanggal 20 Oktober 2020.

Sasaran

Jumlah peserta yang mengikuti seminar pelatihan inovasi pembelajaran pada era kebiasaan baru sebanyak 20 orang guru SMK Baidahul Ahkam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak yang ditimbulkan pandemi Covid-19 sangat luas dan bersifat multi dimensi. Kegiatan belajar mengajar yang biasanya dilaksanakan secara tatap muka secara langsung, dimana pendidik dan peserta didik hadir secara fisik di ruang-ruang kelas dan tempat-tempat belajar, kini digantikan dengan kegiatan pembelajaran melalui media elektronik (*e-learning*) baik secara sinkron ataupun secara nir-sinkron. Pada pembelajaran daring, pendidik dan peserta didik pada waktu yang sama berada dalam aplikasi atau platform internet yang sama dan dapat berinteraksi satu sama lain layaknya pembelajaran konvensional yang dilakukan selama ini.

Era kebiasaan baru dalam dunia pendidikan terjadi pergeseran peranan pelaku pendidikan seperti aspek teknologi sebelum covid-19 merupakan penghambat dan ketika new normal beralih sebagai pendukung, ruang belajar yang awalnya tatap muka menjadi mandiri di rumah, metode penyampaian materi yang awalnya satu layanan untuk semua menjadi individu dan personal, orientasi pengajaran yang awalnya dari konten menjadi orientasi kompetensi serta evaluasi pembelajaran yang awalnya di akhir semester bersifat tertulis menjadi formatif dan berbasis proyek.

Era kebiasaan baru dalam dunia pendidikan menjadi tantangan bagi pelaku pendidikan. Dampak yang ditimbulkan pandemi Covid-19 sangat luas dan bersifat multi dimensi. Kegiatan belajar mengajar yang biasanya dilaksanakan secara tatap muka secara langsung, dimana pendidik dan peserta didik hadir secara fisik di ruang-ruang kelas dan tempat-tempat belajar, kini digantikan dengan kegiatan pembelajaran melalui media elektronik (*e-learning*) baik secara sinkron ataupun secara nir-sinkron. Metode pembelajaran jarak jauh atau BDR masa pandemi Covid-19 di tahun pelajaran 2020/2021 harus dilakukan. Guru dan murid harus siap melaksanakan pembelajaran daring. Guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran harus memperoleh pelatihan-pelatihan agar pembelajaran daring menarik dan tidak jenuh. Pelatihan yang diberikan pada guru SMK Islam Baidahaul Ahkam berupa penguatan motivasi, metode pembelajaran daring, dan memberikan beberapa

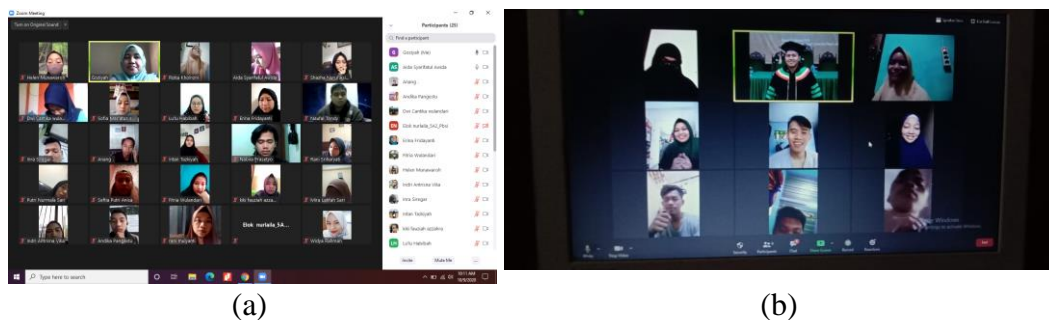
alternatif laman resmi baik untuk digunakan oleh pendidik (guru), peserta didik maupun orangtua peserta didik dalam pembelajaran daring.

Metode pembelajaran jarak jauh atau BDR masa pandemi Covid-19 di tahun pelajaran 2020/2021 bisa dilakukan dengan 2 cara yaitu pembelajaran dalam jaringan (daring) atau online dan pembelajaran luar jaringan (luring) atau offline. Pembelajaran daring atau online bisa berjalan dengan baik hanya pada wilayah yang ketersediaan jaringan internet memadai. Untuk mendukung kegiatan pembelajaran daring masa pandemi Covid-19, KEMDIKBUD menyediakan sumber belajar secara gratis yang dapat diakses melalui laman resmi baik untuk pendidik, peserta didik maupun orangtua peserta didik antara lain: (1) Rumah Belajar, dilengkapi berbagai fitur seperti sumber belajar, laboratorium maya, kelas digital, bank soal, buku sekolah elektronik, peta budaya, karya bahasa dan sastra, serta fitur lainnya (<https://belajar.kemdikbud.go.id/>); (2) Meja Kita, jika ingin berdiskusi mengenai PR, soal dan tugas, serta berbagi catatan dan materi pembelajaran lainnya, bisa mengunjungi laman ini (<https://mejakita.com/>); (3) ICANDO, sangat komprehensif dengan ratusan minigames yang akan meningkatkan motivasi belajar anak-anak di jenjang PAUD, unduh dan mainkan ICANDO sekarang. bit.ly/appicando; (4) IndonesiaX, bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan bangsa dalam mengurangi kesenjangan pendidikan; (5) *Google for Education*: menyediakan layanan menggunakan *Chromebooks* dan *G-Suite* yang memungkinkan pembelajaran virtual walaupun dengan konektivitas internet yang rendah (<https://blog.google/outreach-initiatives/education/offline-access-covid19/>); (6) Kelas Pintar, untuk mendukung aktivitas siswa, guru, dan orangtua secara interaktif (<https://www.kelaspinar.id/>); (7) Microsoft Office 365, guru dan siswa hanya perlu menyiapkan alamat email dengan domain sekolah (<https://www.microsoft.com/id-id/education/products/office>); (8) Quipper School, menawarkan cara belajar inovatif untuk proses belajar mengajar, lebih efektif karena guru lebih mudah mengenali kekuatan dan kelemahan siswa (<https://www.quipper.com/id/school/teachers/>); (9) Ruangguru, menyediakan 250 video dan modul pelatihan guru yang dapat dimanfaatkan peserta didik (<https://sekolahonline.ruangguru.com/>); (10) Sekolahmu, menyediakan live streaming mata pelajaran untuk semua jenjang (<https://www.sekolah.mu/belajar-tanpa-batas/>); (11) Zenius, menyediakan puluhan ribu video materi belajar lengkap untuk semua jenjang sesuai dengan kurikulum, selain itu siswa dapat mengakses materi belajar lengkap. <https://www.zenius.net/belajar-mandiri/>; (12) Cisco Webex, menyediakan ruang kelas digital berbasis messaging, sehingga guru dan murid dapat tetap berdiskusi dan berbagi materi melalui fitur group chat di Cisco Webex Teams yang kami sediakan (https://cart.webex.com/sign-up?utm_medium=OwnedContent&utm_campaign=APJC_ID_RemoteWork).

Pembelajaran luring atau *offline* dilaksanakan dengan memanfaatkan berbagai layanan yang disediakan oleh Kemendikbud, antara lain program belajar dari rumah melalui TVRI atau TV Edukasi, radio, modul.

Target dan luaran pelatihan pembelajaran di era kenormalan baru adalah: (1) memberikan semangat pada guru-guru agar pembelajar di era kebiasaan baru tetap terlaksana dengan baik; (2) menerapkan pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran di era kebiasaan baru; (3) meningkatkan mutu pembelajaran di era kebiasaan baru; (4) melatih guru untuk berinovasi pada pembelajaran di era kebiasaan baru; (5) memberikan pengetahuan kepada peserta tentang berbagai jenis

metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran di era kebiasaan baru; (6) menghasilkan tenaga pendidik yang professional untuk merancang metode pembelajaran di era kebiasaan baru.



(a) (b)
Gambar 1. Kegiatan Pelatihan melalui Zoom

Kegiatan pengabdian ini memiliki relevansi dengan kebutuhan guru di lapangan dalam mengajar di kelas. Selama pembelajaran di era kebiasaan baru ini guru masih menggunakan metode konvensional, dengan kegiatan pelatihan ini diharapkan memberikan sedikit gambaran tentang variasi mengajar di kelas pada pembelajaran di era kebiasaan baru.

Hasil kegiatan pelatihan inovasi pembelajaran di era kebiasaan baru ini, dapat meningkatkan hasil pembelajaran dan mampu meningkatkan metode pembelajaran di kelas pada era kebiasaan baru, terutama menerapkan berbagai metode dalam mengajar, sehingga transfer ilmu pengetahuan ke peserta didik berjalan lancar sesuai dengan materi yang diajarkan.

Hasil Kegiatan

Berdasarkan diskusi dan wawancara dengan para guru SMK Baidahaul Ahkam yang menjadi peserta dalam pelatihan ini, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut: (1) meningkatnya pengetahuan dalam inovasi pembelajaran di era kebiasaan baru; (2) peserta pelatihan lebih mudah dalam menerapkan metode-metode pembelajaran di era kebiasaan baru; (3) peserta lebih semangat dalam melakukan pembelajaran di era kebiasaan baru.

SIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dapat disimpulkan: (1) Pengetahuan dan pemahaman guru-guru SMK Baidahaul Ahkam dalam merancang dan membuat metode pembelajaran lebih bervariasi dan di harapkan bisa meningkatkan hasil belajar siswa; (2) Keterampilan mengajar dengan menggunakan metode yang bervariasi, dalam mengatasi pembelajaran di era kebiasaan baru; (3) Guru-guru SMK Baidahaul Ahkam, bisa menerapkan ilmu yang didapat selama pelatihan dan di harapkan bisa menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Lembaga Pengembangan, Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M) Universitas Muhammadiyah Tangerang yaitu menaungi kegiatan

penelitian dan pengabdian yang dilakukan oleh dosen. Kami ucapkan terima kasih juga untuk kemepatan publikasi kepada Jurnal Abdimas Prakasa Dakara dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Kusuma Negara, Jakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Metodelogi penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara.
- Aritonang, K. T. (2008). Minat dan motivasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal pendidikan penabur*, 7(10), 11-21.
- Djamarah, S. B. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Daryanto, (2010). *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dimiyanti. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ellis, R. (2009). Task-based language teaching: Sorting out the misunderstandings. *International journal of applied linguistics*, 19(3), 221-246.
- Kusmiatun. A. (2013). Need Assesment of Learning Bahanals of Indonesian for Acdemic Purpose for Speaker of Other Language. *ResearchER World, Malegaon*, 8(3), 151-159.
- Mutoharoh, M., Sulaeman, A., & Goziyah, G. (2018). Interferensi Morfologi dalam Karangan Narasi Mahasiswa Thailand Semester IV Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Tangerang. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 1(1), 84-97.
- Nicholson, S. J., & Center, F. L. E. (2014). An Analysis of the Task-Based Syllabuss. *Makalah dimuat dalam International Journal of English Language Education*, 2(1), 259-272.
- Sanjaya, W. (2009). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono Anas (2000). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugihartono, F. K., Harahap, F., Setiawati, F. A., & Nurhayati, S. R. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2006). *Metode Penelitian Tindakan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sulaeman, A., & Ariyana, A. (2018). Pengaruh penggunaan model pembelajaran examples non-examples terhadap hasil belajar menulis teks berita pada siswa kelas viii SMPN 14 Kota Tangerang. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 1(2), 205-215.
- Suyitno, I. (2008). Norma Pedagogis dan Analisis Kebutuhan Belajar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA). *Diksi*, 15(1), 111-119.

Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.